



BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya menggambarkan proses diterima (diperoleh) atau diberikannya (disampaikan) pengetahuan atau sistem informasi, terutama di sekolah kepada siswa. Rujukan proses yang dialamatkan di sini adalah proses menerima pengetahuan, pengalaman, dan nilai. Proses menerima pengetahuan, pengalaman, dan nilai yang berlangsung di sekolah akan diterima oleh siswa dan diberikan guru sebagai suatu usaha sadar dan terencana dalam suasana proses belajar-mengajar. Guru sebagai pemberi pengetahuan, pengalaman, dan nilai memiliki harapan dan tujuan bahwa melalui proses belajar-mengajar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Harapan dan tujuan ini tidak mungkin dapat dicapai jika pendidikan hanya sekadar dipahami sebagai proses tercapainya sekumpulan tujuan proses pembelajaran secara rinci yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga siswa kurang diakui eksistensinya, hanya dipahami